

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL KELAS IV SDN 55 AIR PACAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratann

Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WAHYUDI ALMADANI

NPM: 2210013411021



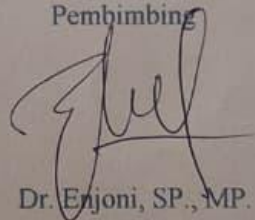
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Wahyudi Almadani
NPM : 2210013411021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, SP., MP.

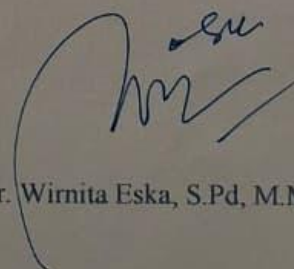
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



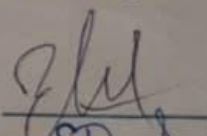
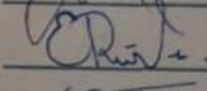
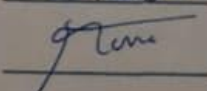
Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Wahyudi Almadani
NPM : 2110013411021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, SP., MP.	Pembimbing :	
2. Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd.	Penguji 1 :	
3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.	Penguji 2 :	

Mengetahui,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Almadani
NPM : 2210013411021
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*" adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Wahyudi Almadani

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL KELAS IV SDN 55 AIR PACAH
KOTA PADANG**

Wahyudi Almadani¹, Enjoni²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

**Fakultas Keguruan Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

E-mail: wahyudialmadani484@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif pada pembelajaran IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* di kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Jenis Penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari 67,85% pada siklus I menjadi 89,28% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 50% dengan nilai rata-rata 76,8 pada siklus I menjadi 90% dengan nilai rata-rata 86,8 pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil pembelajaran dan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* berhasil dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Wordwall, *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi sauri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P selaku dosen pembimbing terbaik. Terima kasih telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr. Erwinsyah Satria S. T., M.Si., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Dekan dan wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Bung Hatta yang telah memberikan segala ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibuk Rismiati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibuk Peni Novita Erman S.Pd.I., Gr. selaku wali kelas IV sekaligus *observer* yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses penelitian.
8. Teristimewa kedua orang tua, panutan hidupku ayahanda Sialmi dan Ibunda Hardanis yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, do'a serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya, kemudian Kepada Saudara kandungku Tercinta. Oka Mahendra, Wahyuda Almadani, Tsaqifa Humaira Terima kasih sudah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil, serta atas do'a dan motivasi yang diberikan kepada Penulis. Sekaligus menjadi panutan untuk Penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan bisa membanggakan kedua orang tua kita.
9. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan do'a tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terima kasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan.

10. Terima kasih kepada pria yang tidak selalu terlihat kuat, namun tetap memilih untuk bertahan. Tetap melangkah meskipun langkah terasa berat dan hati sering dipenuhi keraguan. Tidak semua perjuangan diketahui orang lain, tetapi diri ini tahu betul seberapa keras usaha yang telah dilalui. Terima kasih karena selalu berusaha bangkit saat merasa gagal dan tidak menyerah meskipun pernah lelah serta hampir kehilangan arah. Perjalanan ini memang tidak mudah, namun aku memilih untuk tetap bertahan demi mimpi-mimpi yang pernah diperjuangkan. Untuk diriku, tetaplah mencoba melangkah dalam mencari keberhasilan, tegar dalam setiap ujian, dan jangan pernah berhenti menjadi pribadi yang terus belajar serta memperbaiki diri. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2026

Penulis

Wahyudi Almadani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	11
a. Rumusan Masalah	11
b. Alternatif Pemecahan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORISTIS.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Tinjauan Pendidikan.....	15
2. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran.....	19
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA	25
4. Tinjauan Hasil Belajar.....	48
5. Tinjauan Model Pembelajaran.....	59

6. Tinjauan Media Pembelajaran.....	68
B. Penelitian Relevan.....	86
C. Kerangka Konseptual.....	88
D. Hipotesis Tindakan	89
BAB III METODE PENELITIAN	90
A. Jenis Penelitian	90
B. Setting Penelitian.....	91
1. Subjek Penelitian.....	91
2. Lokasi Penelitian.....	92
3. Waktu Penelitian.....	92
C. Prosedur Penelitian	92
1. Perencanaan Tindakan.....	94
2. Pelaksanaan Tindakan.....	95
3. Tahap Pengamatan.....	96
4. Tahap Refleksi.....	96
D. Indikator Keberhasilan	97
E. Instrumen Penelitian.....	97
F. Teknik Pengumpulan Data.....	98
G. teknik Analisis Data	99
1. aktivitas guru.....	99
2. Hasil belajar	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS	
A. Hasil Penelitian	102
1. Deskripsi Data	102
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	103

a) Siklus I	103
1) Perencanaan	103
2) Pelaksanaan (Tindakan)	104
3) Pengamatan (Observasi)	119
4) Refleksi.....	123
b) Siklus II	126
1) Perencanaan	126
2) Pelaksanaan (Tindakan)	126
3) Pengamatan (Observasi)	139
4) Refleksi.....	142
B. Pembahasan	143
1. Aktivitas Guru	144
2. Hasil Belajar	146
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	157
A. Kesimpulan	157
B. Saran	157
Daftar Pustaka.....	160
LAMPIRAN.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang...8	
2. Kriteria Taraf Keberhasilan.....100	
3. Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I120	
4. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>Wordwall</i> 122	
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....139	
6. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siklus II.....141	
7. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....144	
8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II.....147	



DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	88
2. Prosedur Penelitian	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester	166
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	167
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	174
IV. LKPD Siklus I Pertemuan I	184
V. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	185
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	192
VII. LKPD Siklus I Pertemuan II	203
VIII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus I	240
IX. Soal Akhir Siklus I	243
X. Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus I	250
XI. Lembar Jawaban Siklus I	310
XII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	347
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	315
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	325
XV. LKPD Siklus II Pertemuan I	334
XVI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	335
XVII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	229
XVIII. LKPD Siklus II Pertemuan II	344
XIX. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II	229
XX. Soal Akhir Siklus II	255
XXI. Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus II	261
XXII. Lembar Jawaban Siklus II	381
XXIII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	383
XXIV. Bahan Ajar	264
XXV. Dokumentasi Penelitian	336
XXVI. Surat Izin Penelitian	362
XXVII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	363
XXVIII. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	364

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Tujuan utamanya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur guna menciptakan lingkungan belajar serta alur pembelajaran, agar para peserta didik dapat secara proaktif mengoptimalkan kapasitas intrinsik mereka untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, regulasi diri, karakter, kapabilitas intelektual, etika luhur, dan kompetensi esensial yang dibutuhkan bagi diri sendiri, komunitas, bangsa, serta negara.

Dalam konteks edukasi, pendidik dituntut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, merangsang minat, dan menumbuhkan kegembiraan belajar. Hal ini penting agar peserta didik mampu mengembangkan pemikiran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Upaya-

upaya tersebut dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidik perlu beradaptasi dengan kemajuan zaman, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran. Penggunaan perangkat teknologi memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, pendidik memegang peranan krusial dalam kemajuan akademis siswa. Pendidik diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara optimal, mencakup kemampuan pengelolaan kelas, penguasaan materi, serta pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang menarik, terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan Wusudawati dan Sulistyono (2015:23), IPA didefinisikan sebagai studi mengenai penyebab dan konsekuensi fenomena alam. IPA adalah bidang studi yang mencakup berbagai kajian ilmu alam, termasuk fisika, kimia, dan biologi. Pelajaran IPA memiliki signifikansi tinggi dalam tatanan masyarakat karena mengupas tentang organisme hidup, proses kehidupan, lingkungan, serta kejadian alamiah yang terintegrasi dalam aktivitas keseharian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah tingkat dasar (SD/MI).

Menurut Halidjah, Siti (2020:11), pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) yang berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi siswa

hendaknya mengacu pada karakteristik psikologis anak. Hal ini dapat dicapai dengan menanamkan unsur kegembiraan melalui permainan dan menumbuhkan kebiasaan berpikir kritis, yang mendorong siswa untuk menjelajahi kerumitan dan misteri fenomena alam di lingkungan mereka. Proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa, mengoreksi pemahaman mereka yang keliru mengenai alam, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan dan membangun kerangka konsep baru yang esensial untuk dikuasai.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, yang kajiannya berfokus pada alam serta berbagai proses yang terjadi di dalamnya. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang kian cepat, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peran krusial dalam dunia pendidikan. IPA tidak terbatas pada penyampaian fakta tentang gejala alam semata, melainkan juga melatih siswa mengasah kemampuan analisis kritis serta penyelesaian permasalahan. Kendala mendasar dalam pengajaran IPA terletak pada upaya menjadikan materi pelajaran bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Pembelajaran IPA berbasis lingkungan menyajikan metode pengajaran yang kontekstual dan menyenangkan, dengan dampak yang meluas hingga membentuk siswa sebagai pembelajar mandiri sepanjang hayat dan pelestari alam yang bertanggung jawab. Penelitian ini mengadopsi metode studi kepustakaan, yakni pengumpulan dan analisis data dari publikasi ilmiah terkait (Wulandari, 2024).

beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: kurang variasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa kurang termotivasi untuk belajar serta siswa belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya. Selain itu saat kegiatan diskusi siswa cenderung merasa malu dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan sebagian siswa belum menerapkan konsep pembelajaran IPA.

Mengatasi hal tersebut, seorang guru perlu memberikan motivasi belajar siswa agar siswa semangat belajar dengan adanya dukungan dari orang sekitar. Oleh karena itu guru menuntut siswa untuk lebih aktif belajar dan siswa mampu berpikir secara kritis untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menuntaskan hasil belajar IPA diantaranya yaitu mencoba berbagai model pembelajaran yang dianggap mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan media *wordwall* yang mampu memotivasi siswa dan mengkondisikan siswa untuk berpartisipasi aktif baik individu ataupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas siswa, sehingga dapat diharapkan hasil belajar IPA meningkat. Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk memiliki kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, sehingga siswa mampu berpikir secara kritis, aktif dan kreatif (Mandasari, 2018:145). Model yang berbasis masalah dan

mampu berpikir secara kritis ada model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui beberapa tahap metode ilmiah, sehingga siswa mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah serta siswa memiliki keterampilan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan bekerjasama dalam satu kelompok (Ngalimun, 2014:89). Model pembelajaran *problem based learning* memiliki lima langkah-langkah dalam pembelajarannya yaitu, tahap 1 orientasi siswa pada masalah, tahap 2 mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap 3 membimbing pengalaman individual/kelompok, tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran pemecahan masalah (Sumartini, 2016:153). Model pembelajaran *problem based learning* juga salah satu model pembelajaran inovatif, yang dapat menciptakan situasi belajar yang aktif dan kreatif peserta didik (Mudlofir, 2017:72). Selain model pembelajaran inovatif terdapat media yang inovatif yaitu media wordwall, menurut Arimbawa (2021:325), wordwall merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang mampu membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran melalui aplikasi yang berbasis website dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berbentuk kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata dan mengelompokkan. Melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media

wordwall juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA dan juga memudahkan guru dalam mengajar, dimana guru membentuk kelompok secara heterogen agar siswa dapat memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi pada kelompok masing masing dan bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya agar siswa yang lain mampu mengutarakan pendapatnya. Untuk itu guru perlu menerapkan media pembelajaran seperti halnya menggunakan media *wordwall* yang berbentuk aplikasi website. Dengan menggunakan media *wordwall* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah menerima pembelajaran IPA yang akhirnya membuat hasil belajar siswa menjadi tuntas. Dengan demikian, hasil belajar siswa menjadi tuntas dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall*, sehingga siswa dapat berpartisipasi untuk aktif belajar dan mampu memecahkan masalah secara mandiri ataupun berkelompok dengan tercapainya hasil belajar siswa (Larasati *et al.*, 2024)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di saat melaksanakan PLP pada hari senin, 01 desember 2025, dengan guru kelas IV di SDN 55 Air Pacah Kota Padang, diketahui bahwa terdapat 20 siswa di kelas IV, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa guru menyampaikan IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, namun hanya mengandalkan buku paket. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran masih

didominasi oleh metode ceramah, yaitu hanya memberikan penjelasan berdasarkan materi tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan, kurang termotivasi, serta kurang terampil dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru, padahal siswa seharusnya diajak untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para pengajar mengindikasikan bahwa pencapaian akademis siswa masih belum memuaskan. Hal ini tampak dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 yang belum mencapai target optimal maupun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. Dari total 20 siswa kelas IV, sebanyak 9 siswa berhasil melampaui KKTP, sementara 11 siswa lainnya belum mencapainya. Nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 90, sedangkan nilai terendahnya adalah 40. Rata-rata nilai ujian tengah semester I mata pelajaran IPA untuk kelas IV adalah 68.

**Tabel 1: Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas 4 SDN 55 Air Pacah
Periode Akademik 2025/2026**

Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas (≥ 80)		Siswa Yang Tidak Tuntas Tuntas (< 80)		KKTP
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
20	9	45 %	11	55%	80

Sumber: Guru Kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Berdasarkan keadaan tersebut, untuk menghasilkan suasana belajar yang disukai oleh murid agar mereka tidak merasa jenuh, pengajar perlu melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan menggembirakan. Pembelajaran yang kreatif diharapkan mampu meningkatkan partisipasi, semangat, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga kemampuan belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada dasarnya berfokus pada pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan model PBL, siswa didorong untuk berpikir kritis, melakukan investigasi, berkolaborasi dalam kelompok, serta membangun pengetahuan secara mandiri. Proses ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang memungkinkan siswa untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman

belajar yang telah dilalui. Dalam praktiknya, siswa mengaitkan pengetahuan awal yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh melalui proses pemecahan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Putri dkk., 2024).

Untuk mendukung efektivitas model *Problem Based Learning*, media *Wordwall* digunakan sebagai alat pembelajaran interaktif. Media ini membantu menyajikan permasalahan, latihan, dan evaluasi dalam bentuk permainan edukatif yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan *Wordwall*, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih mudah memahami konsep yang dipelajari, serta mampu memperkuat pemahaman kognitif mereka melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Putri dkk., 2024).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah. Pendapat Larasati dkk. mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa "model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui beberapa tahap metode ilmiah, sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut serta mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan bekerja sama dalam kelompok" (Larasati dkk., 2024).

Penggunaan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Wordwall* memberikan keuntungan signifikan bagi siswa dalam proses pembelajaran IPA. Larasati dkk. (2024) menyatakan bahwa "media *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran melalui aplikasi berbasis website" Dengan memanfaatkan media *Wordwall*, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena disajikan dalam bentuk permainan edukatif yang menarik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model pembelajaran *Problem Based learning* dengan berbantuan media *wordwall*

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa ditandai dengan banyak siswa yang belum mencapai KKTP yaitu berjumlah 11 orang siswa

2. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, sementara penggunaan metode pembelajaran lainnya masih terbatas dan belum beragam.
3. Siswa merasa bosan dikelas dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan Pelajaran
4. Siswa kurang aktif dalam meningkatkan pengetahuan.
5. Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi
6. Siswa kurang bertanggung jawab diminta untuk mengerjakan tugas baik pekerjaan rumah maupun pekerjaan di sekolah
7. Suasana pembelajaran yang kurang menarik sehingga muncul rasa bosan dan jenuh pada siswa saat mengikuti pembelajaran IPA

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang.

D. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah di atas, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Solusi ini dilakukan melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall*. Fokus dari solusi ini adalah pada tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.

Penerapan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Wordwall* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa dalam memahami masalah, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan menemukan solusi berdasarkan konsep IPA yang telah dipelajari. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam pemecahan masalah, sementara siswa berperan aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Wordwall*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA di kelas IV. Untuk memperjelas dan memperkuat data mengenai peningkatan hasil belajar siswa,

dilakukan tes hasil belajar berupa ujian akhir siklus dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model *Problem based learning* berbantuan media Wordwall di kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini Memiliki manfaat yang ingin diperoleh. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Menambah pemahaman dan pengetahuan, khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan orang lain diantaranya:

- 1) Untuk sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk berkembang karena dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan

pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2) Untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran. Serta sebagai bahan masukan, menambah wawasan, inovasi baru dan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* berbantuan media *Wordwall*.

3) Untuk siswa

Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu. Serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Serta menambah wawasan sebagai calon pendidik terhadap penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.